

ABSTRAK

Nama : Finlandia Wibisana
Program Studi : Fotografi dan Film
Judul : Studi Kasus dan Analisa Teknik *Rotoscoping* pada Film

Penelitian ini mengkaji sebuah teknik pembuatan animasi pada tahun 1915 oleh Max Fleischer yang digunakan pada film di era sekarang. Teknik tersebut dinamakan dengan *rotoscopy*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa itu *rotoscopy* dan apa keunggulan dari *rotoscopy*. Sekarang teknik *rotoscoping* lebih unggul dan efektif dibandingkan teknik *editing* lainnya dalam hal memanipulasi video. *Rotoscopy* dapat dilakukan pada format film ataupun digital. Pemahaman *rotoscopy* pada skripsi ini dibantu dengan beberapa teori seperti *Matte*, *Alpha channel*, dan *Chroma keying* yang dibahas secara mendalam. *Rotoscopy* sangat membantu *shooting ratio* sehingga pengeluaran biaya pembuatan film tidak tinggi. Namun penggunaan *rotoscopy* di Indonesia masih jarang. Hal ini dikarenakan pengetahuan terhadap teknik ini sendiri yang belum menyebar luas. Bahkan pada pembuatan film profesional pun terdapat kesalahan. Oleh karena itu kualitas film pun turun. Untuk membantu pemahaman dalam melakukan *rotoscopy* pada skripsi ini pun menggunakan beberapa kasus film oleh para pembuat film pemula untuk dilakukan *rotoscopy*. Film film ini digunakan untuk membuktikan bahwa *rotoscopy* merupakan solusi terbaik dan paling efektif untuk memperbaiki video. Terdapat 3 film yang dianalisa dan memiliki 3 kasus yang berbeda. Film pertama memiliki sebuah kasus adanya kru yang terlihat pada sebuah kaca, film kedua adanya objek pada film yang tidak menarik dan yang ketiga film yang menggabungkan film *live action* dengan animasi. Semua kasus ini dilakukan dengan *software* Mocha AE oleh Imagineer System. Mocha AE merupakan program khusus untuk *rotoscopy* digital. Dan program untuk pengkomposisian ulang menggunakan Adobe After Effects.

Kata kunci: *Rotoscopy*, pasca produksi, film indie, *editing* video, *shooting ratio*

ABSTRACT

Name : Finlandia Wibisana
Study Program : Photography and Film
Title : Case Study and Analysis Rotoscoping technique on film

This research examines about animation technique on 1915 by Max Fleischer that used on filmmaking at current age. This technique called with rotoscoping. The purpose of this research are for describe rotoscoping itself and the benefits of rotoscoping. Nowadays rotoscoping technique are more superior and effective than other editing technique on manipulating video. Rotoscopy can be used on film or digital format. The understanding of rotoscoping on this thesis assisted with some theory likes, Matte, Alpha Channel and Chroma keying that discussed deeply. Rotoscopy helps a lot on shooting ratio so that expenses on making film are not high. But utilization of rotoscoping in Indonesia it is very rare. This is because the knowledge of this technique itself are not widespread. Even on professional filmmaking there is still some mistake occurred. Therefore the films quality are low. To able to understand how to do rotoscoping, this thesis use some cases on films that are made by indie filmmakers. These films are to demonstrate that rotoscoping is the best solution the most effective on correcting video. There are 3 films analyzed and have 3 different cases. First film have case on a film crew that appeared on mirror. Second film have an object that not appealing and the third film are a live action film that combined with an animation. All these cases are done on Mocha AE software by Imagineer system. Mocha AE is a program that specific to do digital rotoscoping. And for the digital precomposition using Adobe After Effects

Keywords: Rotoscopy, post production, indie film, video editing , shooting ratio